PENGARUH MODEL *KOOPERATIF TIPE JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SEJARAH UANG SISWA KELAS III SDN TAMANAN KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

Oleh :

ARIF HARIADI

NPM. 11.1.01.10.0029

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

ARIF HARIADI

NPM: 11.1.01.10.0029

Judul:

PENGARUH MODEL *KOOPERATIF TIPE JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SEJARAH UANG SISWA KELAS III SDN TAMANAN KECAMATAN MOJOTOTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui Untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Nursalim, S.Pd., M.H.	**Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**
NIDN. 0005016901	**NIDN. 0704025601**

Skripsi oleh:

ARIF HARIADI

NPM: 11.1.01.10.0029

Judul:

PENGARUH MODEL *KOOPERATIF TIE JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SEJARAH UANG SISWA KELAS III SDN TAMANAN KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan PanitiaUjian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I . : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
3. Penguji II. : Nursalim, S.Pd., M.H.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *KOOPERATIF TIPE JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SEJARAH UANG SISWA KELAS III SDN TAMANAN KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

ARIF HARIADI
11.1.01.10.0029
FKIP - PGSD
arifhariadiI@gmail.com
Drs.Nursalim, S.Pd., M.H dan Bambang Soenarko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hariadi, Arif. 2015. *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Didukung Media Benda Konkrit Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sejarah Uang Siswa Kelas III SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi, Jurusan S1 PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengidentifikasi sejarah uang menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model kooperatif tipe jigsaw. Peneliti ini menggunakan teknik penelitian *Eksperimental* dengan *posttest-Only Control Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Tamanan Kec. Mojoroto Kota Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menghargai mengidentifikasi sejarah uang, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (7,863) > t_{tabel} (2,708). serta dengan ketuntasan mencapai 88,25% diatas KKM. (2) Penggunaan model kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sejarah uang, t_{hitung} (3,099) > t_{tabel} (2,708) namun demikian ketuntasan masih kurang dari 75% terhadap KKM (tepatnya 40%) (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model kooeratif tipe jigsaw didukung media benda konkrit dibanding model kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sejarah uang.

Kata Kunci : *Kooperatif Tipe Jigsaw* didukung media Benda Konkrit, Kemampuan Mengidentifikasi Sejarah Uang**.**

A. PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, dan terbuka. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional serta dituntut kesiapan yang matang bagi tenaga guru, instrumen, pengawasan, siswa, sarana dan prasarana agar tercipta suatu proses belajar mengajar yang efktif.

Dalam bidang pendidikan. Untuk itu penyelenggaran pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 2003, yang berbunyi Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam tujuan pendidikan dirumuskan berdasarkan. Pancasila sebagai landasan ideal dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusional yang tertuang dalam pasal 31 yang berbunyi "(1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran, (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang" Hal ini melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran di indonesia pada pendidikan formal (Sekolah) adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari hasil belajar peserta didik yang masih kurang memuaskan, hal itu di lihat dalam proses belajar mengajar sehari- hari tentang daya serap siswa. Proses belajar mengajar seperti itu tentunya merupakan dampak kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh keseluruhan dimensi peserta didik itu sendiri artinya yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Menurut Suradisastra, (1991/1992: 5) menjelaskan bahwa "IPS merupakan kajian tentang hubungan antara manusia dan dunia sekelilingnya". Yang bertujuan
mendorong siswa menggali bahan, informasi dan kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi bermakna. 2) agar siswa dapat lebih peka dan tanggap

terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggungjawab. 3) agar siswa dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan dilingkungan sendiri dan antar manusia .

Sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS diharapkan dapat menciptakan manusia yang memiliki kemampuan dalam pengetahuan, nilai dan sikap terhadap masyarakat dan kemanusiaan serta terhadap bangsa dan negara, sehingga diharapkan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa untuk dapat memiliki kemampuan dalam pengetahuan, nilai dan sikap yang sosial terhadap masyarakat di sekitarnya dan dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Selanjutnya pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif, peserta didik (siswa) memperoleh pengalaman yang nyata dan bermakna bagi dirinya, bagi masyarakat dan pembangunan bangsa. Untuk itu guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam kenyataan yang terjadi saat pembelajaran selama ini, kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang berminat untuk memperhatikan materi yang disampaikan banyak sekali ditemukan hasil belajar siswa yang tidak memenuhi KKM. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data nilai UAS selama 3 tahun terkhir disajikan nilai rata-rata sebagai berikut

Nilai rata-rata Mata Pelajaran IPS Kelas 3

No	Tahun Pelajaran	Nilai Rata-rata
1	2011/2012	6,65
2	2012/2013	7,00
3	2013/2014	7,30

.

melihat kondisi tersebut, upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang berkualitas, Oleh karena guru itu perlu mengunakan model pembelajaran yang bisa membuat siswa menjadi tertarik dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran.

Salah satu upaya yang dilakuakan menggunakan model adalah model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw*. Kelebihan model jigsaw adalah mampu membuat siswa dalam bekerja

sama memiliki tangung jawab , bersama kelompok kecil maupun kelompok asal dalam proses pembelajaran. Dengan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran bersama kelompok, sehingga diduga hasil belajar siwa akan lebih baik dari sebelumya ketika pembelajaran pasif. Selain model pembelajaran upaya guru yang juga dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media benda konkrit untuk membantu pembelajaran agar lebih efektif. Hal ini mengingat peran media sangat penting bagi pencapaian tujuan pembelajaran,

Untuk itu penelitian membuat judul ***"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Didukung Media Benda Konkrit Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sejarah Uang Siswa Kelas III SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 "***

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep IPS antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit* dengan model pembelajaran *kooperatif tipe tigsaw tanpa didukung media benda konkrit.* siswa kelas III SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini diharapkan diharapkan dapat dijadikan salah satu sumbangan serta memperkaya khazanah ilmiah dan perubahan referensi bagi peneliti- peneliti selanjutnya. Manfaat praktis yang dapat diambil melalui penelitian ini adalah bagi siswa 1) Merasakan variasi belajar Ilmu pengetahuan sosial dan membawa siswa untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan serta meningkatkan kemampuan kerja sama antar siswa. Selanjutnya bagi guru diharapkan dapat 2) Memberikan informasi atau gambaran bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (treatment) yang akan diduga pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Sedangkan untuk desain penelitian ini menggunakan desain Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design. Pada desain tersebut kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random (R). Adapaun desain dari Pretest-Posttest Group Kontrol Tidak Secara Random

Desain penelitiannya sebagai berikut :

GRUP	PRE TES	VARIABEL	POS TES
Eksperimen	Y_1	X_1	Y_2
Kontrol	Y_1	X_2	Y_2

Gambar 3.1

Nonrandomized Control Group Pretes – Postes Design (Hamid Darmadi, 2011: 184)

Keterangan :

Y_1 = Tes atau observasi yang dilakukan tanpa memberikan perlakuan

X_1 = Perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit

X_2 = Perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit

Y_2 = Tes atau observasi yang dilakukan dengan memberikan perlakuan

Sehingga dari gambar 3.1 dapat diketahui bahwa pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih tidak secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik jika nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data penelitian cenderung bersifat angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri pada tahun ajaran 2014/2015. Sasaran pada penelitian ini ditujukan pada siswa kelas III.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun Ajaran 2014/2015 di SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto, Kabupaten Kediri.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A dan B SDN Tamanan Kec. Mojoroto Kota Kediri yang berjumlah keseluruan 80 siswa.

Sampel penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, yaitu kelas III-A dan III-B, sehingga sample dalam penelitian ini adalah kelas III-A dan III-B SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan jumlah siswa kelas III-A sebanyak 40 siswa dan III-B sebanyak 40 siswa, dengan jumlah total keseluruhan 80 siswa.

Dalam menentukan validasi intrumen, dapat dilakukan dengan mengikuti langkah - langkah penyusunan yakni memecahkan variabel menjadi sub variabel dan indikator dan kemudian merumuskan butir- butir pertanyaan. Maka berikut data masing – masing variabel:

1). Variabel bebas

Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Model Kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit
b. Model Kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit

2) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dan isntrumen yang digunakan berupa tes. Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas item dan uji realibilitas.

a) Uji Validitas

Validitas butir soal atau validitas item (tes) digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir-butir soal yang gagal dan yang diterima tingkat validitas ini dapat dihitung dengan korelasi Product Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2010:213)

Keterangan :

R_{xy} = koefisiensi korelasi produk moment

N = jumlah peserta tes

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor

Butir soal dan skor total.

Nilai rxy (rhitung) yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r tabel berdasarkan cacah kasus penelitian. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika rhitung ≥ rtabel 5%, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika rhitung < rtabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

untuk uji realibilitas instrumen menggunakan rumus Spearman-Brown dan rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2x\, r_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})} \text{ dengan } r_{1/21/2} = \frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2-(\sum X)^2\}\{N\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas instrumen

$r_{(1/21/2)}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks kolerasi antara dua belahan instrumen

Nilai r11 yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan rtabel berdasarkan cacah kasus penelitian. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika r11 ≥ rtabel 5%, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan jika r11 < rtabel 5% maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis t-test dan Jenjang Presentil.

Selanjutnya analisis data digunakan untuk menjawab pengujian hipotesis digunakan cara berikut :

a. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-tes 1 kelompok (Arikunto, 2010:125) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2010:125)

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara post test dan pre test

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : Banyak subyek

df : atau db adalah N-1

Selanjutnya untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP

$$\text{JP} = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right) fd + fcb\right]\frac{100}{N}$$

Keterangan :

JP : Jenjang presentil yang dicari

X : Sesuatu nilai yang diketahui

Bb : Batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung X

i : Lebar interval

fd : Frekuensi dalam interval yang mengandung X

fcb : Frekuensi komulatif di bawah interval yang mengandung X

N : Jumlah frekuensi/individu yang diamati

b. Untuk menguji hipotesis 3 digunakan t-tes 2 kelompok (Sugiyono, 2013:273) dengan rumus sebagai beikut :

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2013:273)

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung

$\overline{X}$: Nilai rata-rata

S : Simpangan baku sampel

n : Jumlah anggota sampel

Langkah-langkah analisis

1) Menghitung nilai rata-rata variabel (pretest dan posttest)

2) Menghitung nilai simpangan baku variabel dan varians (menghitung s)
3) Menetapkan jumlah anggota sampel.
4) Memasukkan nilai tersebut kedalam rumus.
5) Menghitung korelasi ®
6) Menghitung harga t.
7) Menghitung t hasi perhitungannya (th) dengan nilai t pada hasil statistic (tt). dengan menentukan hasil kebebasannya dk = N-1

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hipotesis jika dihitung secara manual sebagai berikut.

1. Analisis dan Uji Hipotesis 1

a. Menentukan t-tes

1) (Mean deviasi) $Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{415}{40} = 10{,}38$

2) $\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$

$$= 7025 - \frac{(415)^2}{40}$$

$$= 7025 - \frac{172225}{40}$$

$$= 2719{,}37$$

3) $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{10{,}38}{\sqrt{\frac{2719{,}37}{40(40-1)}}} = \frac{10{,}38}{\sqrt{1{,}7431}} = \frac{10{,}38}{1{,}320} = 7{,}863$

(Sumber lampiran 10)

b. Menentukan uji ketuntasan dengan rumus JP

1) Analisis Jenjang Persentil Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Tabel 4.6 Analisis Jenjang Persentil Pretest Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi f_1	Nilai Tengah x_1	f_1x_1	(fk)
1	80-84	3	82	246	40
2	75-79	11	77	847	37
3	70-74	12	72	864	26
4	65-69	10	67	670	14
5	60-64	2	62	124	4
6	55-59	2	57	114	2

Sumber lampiran 10

Dari tabel diatas , secara manual dapat dihitung nilai rata rata hasil belajar sebelum mengunakan model dan media sebagai berikut.

$$M = \frac{\Sigma(fixi)}{N} = \frac{2865}{40} = 71{,}62$$

Selanjutnya uji ketuntasan belajar dapat dianalisis dengan menggunakan rumus JP (jenjang persentil) dibawah KKM 75. Sehingga digunakan analisis jenjang persentil 74.

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right) fd + cfb\right] \frac{100}{N}$$

$$= \left[\left(\frac{74-69{,}5}{5}\right) 12 + 14\right] \frac{100}{40}$$

$$= (\,0{,}9)\,.\,(12\,) + 14).\,2{,}5$$

$$= (10{,}8 + 14).\,2{,}5$$

$$= (24{,}8)2{,}5$$

$$= 62\ \%$$

Dengan demikian jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM pada pretest di kelas eksperimen yaitu 62% sehingga selebihnya 38% mendapat nilai diatas KKM.

2) Analisis Jenjang Persentil Hasil Postest Kelas Eksperimen

Tabel 4.7 Analisis Jenjang Persentil Postest eksperimen

No.	Interval	Frekuensi f_1	Nilai Tengah x_1	f_1x_1	(fk)
1	90-95	3	92	276	40
2	85-89	11	87	957	37
3	80-84	15	82	1230	26
4	75-79	6	77	462	11
5	70-74	3	72	216	5
6	65-69	2	67	134	2

Sumber lampiran 10

Dari tabel diatas , secara manual dapat dihitung nilai rata rata hasil belajar sesudah mengunakan model Kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit sebagai berikut

$$M = \frac{\Sigma(fixi)}{N} = \frac{3275}{40} = 81{,}88$$

Selanjutnya uji ketuntasan belajar dapat dianalisis dengan menggunakan rumus JP (jenjang persentil) dibawah KKM 75. Sehingga digunakan analisis jenjang persentil 74

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{X - Bb}{i}\right) fd + cfb\right] \frac{100}{N}$$

$$= \left[\left(\frac{74 - 69{,}5}{5}\right) 3 + 2\right] \frac{100}{40}$$

$$= (\,0{,}9)\,.\,(3\,) + 2).\,2{,}5$$

$$= (2{,}7 + 2).\,2{,}5$$

$$= (4{,}7).\,2{,}5$$

$$= 11{,}75\ \%$$

Dengan demikian jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM pada postest di kelas eksperimen yaitu 11,75% sehingga selebihnya 88,25% mendapat nilai diatas KKM.

2. Analisis dan Uji Hipotesis 2

a. Menentukan t-tes

1. (Mean deviasi) $\mathrm{Md} = \frac{\sum \mathrm{d}}{\mathrm{N}} = \frac{150}{40} = 3{,}70$

2. $\sum \mathrm{x}^2\mathrm{d} = \sum \mathrm{d}^2 - \frac{(\sum \mathrm{d})^2}{\mathrm{N}}$

$$= 2850 - \frac{(150)^2}{40}$$

$$= 2850 - \frac{22500}{40}$$

$$= 2287{,}5$$

3. $\mathrm{t} = \frac{\mathrm{Md}}{\sqrt{\frac{\sum \mathrm{x}^2\mathrm{d}}{\mathrm{N}(\mathrm{N}-1)}}} = \frac{3{,}75}{\sqrt{\frac{2287{,}5}{40(40-1)}}} = \frac{3{,}75}{\sqrt{1{,}466}} = \frac{3{,}75}{1{,}210} = 3{,}099$

(*Sumber lampiran 11*)

b. Menentukan uji ketuntasan dengan rumus JP

1) Analisis Jenjang Persentil Hasil Pretest Kelas Kontrol

Tabel 4.8 Analisis Jenjang Persentil Pretest control

No.	Interval	Frekuensi f_1	Nilai Tengah x_1	f_1x_1	(fk)
1	80 – 84	2	82	164	40
2	75 – 79	12	77	924	38
3	70 – 74	8	72	576	26
4	65 – 69	14	67	938	18
5	60 – 64	0	62	0	4
6	55 – 59	4	57	228	4

Sumber lampiran 11

Dari tabel diatas, secara manual dapat dihitung nilai rata rata hasil belajar sebelum menggunakan model dan media sebagai berikut.

$$M = \frac{\Sigma(fixi)}{N} = \frac{2830}{40} = 71{,}75$$

Selanjutnya uji ketuntasan belajar dapat dianalisis dengan menggunakan rumus JP (jenjang persentil) dibawah KKM 75. Sehingga digunakan analisis jenjang persentil 71

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{X - Bb}{i}\right) fd + cfb\right] \frac{100}{N}$$

$$= \left[\left(\frac{74 - 69{,}5}{5}\right) 8 + 18\right] \frac{100}{40}$$

$$= (\,0{,}9)\,.\,(\,8) + 18\,)\,.\,2{,}5$$

$$= (\,7{,}2 + 18\,)\,.\,2{,}5$$

$$= (\,25{,}2\,)\,.\,2{,}5$$

$$= 63\ \%$$

Dengan demikian jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM pada pretest di kelas kontrol yaitu 63% sehingga selebihnya 37% mendapat nilai diatas KKM

2) Analisis Jenjang Persentil Hasil Postest Kelas Kontrol

Tabel 4.9 Analisis Jenjang Persentil Postest kontrol

No.	Interval	Frekuensi f_1	Nilai Tengah x_1	f_1x_1	(fk)
1	90-95	1	92	92	40

2	85-89	2	87	174	39
3	80-84	4	82	328	37
4	75-79	7	77	539	33
5	70-74	20	72	1440	26
6	65-69	6	67	402	6

Sumber lampiran 11

Dari tabel diatas , secara manual dapat dihitung nilai rata rata hasil belajar sesudah mengunakan model Kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit sebagai berikut.

$$M = \frac{\Sigma(fixi)}{N} = \frac{2975}{40} = 74{,}38$$

Selanjutnya uji ketuntasan belajar dapat dianalisis dengan menggunakan rumus JP (jenjang persentil) dibawah KKM 75. Sehingga digunakan analisis jenjang persentil 69

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{X - Bb}{i}\right) fd + cfb\right] \frac{100}{N}$$

$$= \left[\left(\frac{74 - 69{,}5}{4}\right) 20 + 6\right] \frac{100}{40}$$

$$= (\,0{,}9)\,.\,(20) + 6\,)\,.2{,}5$$

$$= (18 + 6)\,.\,2{,}5$$

$$= (24)\,.\,2{,}5$$

$$= 60\ \%$$

Dengan demikian jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM pada postest di kelas kontrol yaitu 60% sehingga selebihnya 40% mendapat nilai diatas KKM.

3. Analisis dan Uji Hipotesis 3

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4.10

Analisis Data Postest Kelas Eksperimen

Kelas Interval	f_1	x_1	f_1x_1	$x_1 - \overline{x_1}$	$(x_1 - \overline{x_1})^2$	$f_1(x_1 - \overline{x_1})^2$
90 – 95	3	92	276	10,12	102,41	307,24
85 – 89	11	87	957	5,12	26,21	288,36
80 – 84	15	82	1230	0,12	0,01	0,22
75 – 79	6	77	462	-4,88	23,81	142,89

70 – 74	3	72	216	- 9,88	97,61	292,84
65 – 69	2	67	134	-14,88	221,41	442,83
Jumlah	40	483	3275			1474,38

Sumber lampiran 12

1) Rataan kelas eksperimen($\overline{x_1}$) $= \frac{\sum f_1 x_1}{n_1} = \frac{3275}{40} = 81{,}88$

2) Varians kelas eksperimen $S_1^2 = \frac{\sum f_1 (x_1 - \overline{x_1})^2}{n_1 - 1}$

$$= \frac{1474{,}38}{40 - 1}$$

$$= \frac{1474{,}38}{39}$$

$$= 37{,}80$$

b. Kelas Kontrol

Tabel 4.11

Analisis Data Postest Kelas Kontrol

Kelas Interval	f_2	x_2	$f_2 x_2$	$x_2 - \overline{x_2}$	$(x_1 - \overline{x_2})^2$	$f_2 (x_2 - \overline{x_2})^2$
90 – 95	1	92	92	17,63	310,64	310,64
85 – 89	2	87	174	12,63	159,39	318,78
80 – 84	4	82	328	7,63	58,14	232,56
75 – 79	7	77	539	2,63	6,89	48,23
70 – 74	20	72	1440	-2,38	5,64	112,81
65 – 69	6	67	402	-7,38	54,39	326.34
Jumlah	40	483	2975			1349,38

Sumber lampiran 12

1) Rataan kelas Kontrol ($\overline{x_2}$) $= \frac{\sum f_2 x_2}{n_2} = \frac{2975}{40} = 74{,}38$

2) Varians kelas Kontrol $S_1^2 = \frac{\sum f_1 (x_1 - \overline{x_1})^2}{n_1 - 1}$

$$= \frac{1349{,}38}{40 - 1}$$

$$= \frac{1349{,}38}{39}$$

$$= 34{,}60$$

c. Menentukan t $_{hitung}$

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{81{,}88 - 74{,}38}{\sqrt{\frac{37{,}80}{40} + \frac{34{,}60}{40}}}$$

$$= \frac{7{,}5}{\sqrt{\frac{72{,}4}{40}}}$$

$$= \frac{7{,}5}{\sqrt{1{,}81}}$$

$$= \frac{7{,}5}{1{,}35}$$

$$= 5{,}555$$

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis diatas, dengan berpedoman pada norma pengujian hipotesis yang telah ditentukan pada Bab III, maka dapat dibuat tabel uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Hipotesis

No	Variabel		Th	t-tabel		P	Ket
	Bebas	Terikat		5%	1%		
A	B	C	D	F	G	H	I
1	Model Kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit	Kemampuan mengidentifikasi sejarah uang	7,863	2,023	2,708	< 0,01	Sangat Signifikan
2	Model Kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit	Kemampuan mengidentifikasi sejarah uang	3,099	2,023	2,708	< 0,01	Sangat signifikan

3	Model Kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit dibanding Kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit	Kemampuan mengidentifikasi sejarah uang	5,555	1,991	2,640	<0,01	Sangat signifikan

Sumber : Lampiran 10,11, 12

Tabel 4.11 Uji Ketuntasan

No	Hipotesis	$\overline{X}$ Postest	KKM	JP Postest	Ketuntasan	Ket
A	B	C	D	E	F	G
1	Model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sejarah uang pada siswa kelas III SDN Tamanan Kec. Mojoroto Kota kediri dengan ketuntasan klasikal ≥75%.	81,88	75	11,75%	88,25%	≥75%
2	Model kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sejarah uang pada siswa kelas III SDN Tamanan Kec. Mojoroto Kota kediri dengan ketuntasan klasikal < 75%.	74,38	75	60%	40%	<75%
3	Ada perbedaan pengaruh penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit dibanding dengan model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sejarah uang pada	$\overline{X}_E : \overline{X}_K$ 81,88 : 74,38	-	-	-	$\overline{X}_E > \overline{X}_K$ 81,88 > 74,38

	siswa kelas III SDN Tamanan Kec. Mojoroto Kota Kediri dengan keunggulan pada penggunaan model Kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit.					

Sumber : Lampiran 10, 11, 12

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan diatas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut

1. **Ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sejarah uang pada siswa kelas III SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%.**

   Berdasarkan tabel 4.10 rangkuman uji hipotesis no.urut 1, dapat ketahui bahwa hasil dari t_{hitung} =7,863 (kolom D). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,708 (kolom G) sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan tabel 4.11 uji ketuntasan no.urut 1, untuk hasil analisis ketuntasan belajar klasikal juga dapat diketahui dengan prosentase yang sangat tinggi yakni 88,25% (kolom F).

   Sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

   Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sejarah uang siswa kelas III SDN Tamanan Kec. Mojoroto Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%.

2. **Ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sejarah uang dengan ketuntasan klasikal < 75%.**

   Berdasarkan tabel 4.10 rangkuman uji hipotesis no.urut 2, dapat ketahui bahwa hasil dari t_{hitung} =3,099 (kolom D). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,708 (kolom G) sehingga sangat signifikan.. Selanjutnya berdasarkan tabel 4.11 uji ketuntasan no.urut 2, untuk hasil analisis ketuntasan belajar klasikal juga dapat diketahui dengan prosentase yang masih cenderung rendah yakni 40% (kolom F).

Sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sejarah uang siswa kelas III SDN Tamanan Kec. Mojoroto Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal <75%.

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit dibanding model kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifiksai sejarah uang dengan keunggulan pada penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit.**

Berdasarkan tabel 4.10 rangkuman uji hipotesis no.urut 3, dapat ketahui bahwa hasil dari t_{hitung} =5,555 (kolom D). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,640 (kolom G) sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan tabel 4.11 uji ketuntasan no.urut 3, perbandingan rata-rata kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yaitu 81,88 : 74,38, (kolom C). Sehingga 81,88 > 74,38 (kolom G) atau lebih unggul.

Sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Dengan demikian hasil penelitian tersebut terbuktikan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit lebih unggul dibanding dengan kooperatif tipe jigsaw tanpa didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sejarah uang pada siswa kelas III SDN Tamanan Kec Mojoroto Kediri dengan keunggulan pada penggunaan model Kooperatif tipe jigsaw didukung media benda konkrit

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta :Bumi Aksara

Arend. 1997. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Terjemahan Trianto. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher

Arsyad. Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Dimyanti dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pontianak. Alfabeta

Gerlach. dan Ely. 1997. *Media Pembelajaran.* Terjemahan Nana Sudjana. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo

Hamalik. 2007. *Komponen-komponen pengajaran.* Jakarta: PT Bumi aksara

Huda, Miftahul.2013. *Model- model pengajaran dan pembelajaran.* Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar Celeban Timur.

Hamalik, Oemar. 2003.Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara

Hass. dan Packor .1955. *Macam Media Benda tiga dimensi* . Terjemahan Daryanto. 2010. Yogyakarta : Gava Media

Imron. 1995. *Strategi pembelajaran dan belajar*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Jauhar. Mohammad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Refika Aditama

Muhamad, S. Munajat, Ade. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Miarso. Hadi Y.2009.Media pengajaran. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo

Nursaban,N . Rusman. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Nurulwati. 2000. *Metode dan Teknik Pembelajaran.* Bandung: PT Mandar maju

Nurhadi. 2003. *Pembelajaran kooperatif.* Bandung : Nusa Media

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Robbin. 2000. *Pengertian Kemampuan*. Jakarta : Kompas

Sunarso.Kusuma. A 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 3*. Surakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Slavin, Robert E. 2007. *Cooperative Learning*. Terjemahan Rusman. 2012. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Smaldino, S. James. *Belajar dan pembelajaran.* Terjemahan Musfiqon. 2011. Jakarta :Prestasi Pustaka Raya

Sadiman. *Belajar dan pembelajaran.* Terjemahan Musfiqon. 2011. Jakarta :Prestasi Pustaka Raya

Sudjana, N. Rivai, A. 2010. *Media pengajaran.* Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo.

Suradisastra, Djojo, dkk. 1995. *Pendidikan IPS III*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. bandung: Alfabeta

Ridwan. 2010. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula.Bandung: Alfabeta

Soetopo. 2005. *Komponen pembelajaran.* Jakarta : PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. bandung: Alfabeta

Sugiono. 2013. Cara Mudah Menyusun skripsi, tesis desertasi. Bandung : Alfabeta

Suprijiono. 2011. Hasil Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher

Uttoro. 2008. *Identifikasi Karakter Siswa.* Yogyakarta : Lumbung Pustaka

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Restindo Media Utama

Poerwardarminto. 1976. Kamus besar bahasa indonesia. Jakarta : Balai Pustaka

Zain. Aswan.dan djamarah. S. B. 2006. *System dan komponen Pembelajaran*. Jakarta : CV pustaka Setia

Zaini. 2007. *Cooperatif learning.* Jakarta : PT Grasindo

Rahmawati, L. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas III B SDN Karangsari 3 Kota Blitar. Online http://karya- ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/4671/. diakses 9 desember 2014)

Prajitno, D. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Panggungrejo Kab. Blitar Tahun Pelajaran 2009/2010. Online http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/6105/. diakses 9 desember 2014)

Suhariyanto. 2013. *Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bagian-bagian Hewan dan Tumbuhan Siswa Kelas II SDN Mojoroto 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Kediri: UNP Kediri.